



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH
JABATAN KERJA AHLI MUDA
PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

**ANALISIS PARSIAL PERENCANAAN WILAYAH
DAN KOTA**

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.PW02.018.01**

BUKU KERJA



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discusion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN
KOMPETENSI DAN PELATIHAN
KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	1
BAB I STANDAR KOMPETENSI	2
1.1 Kode Unit.....	2
1.2 Judul Unit.....	2
1.3 Deskripsi Unit	2
1.4 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja.....	2
1.5 Batasan Variabel.....	3
1.6 Panduan Penilaian	5
1.7 Kompetensi Kunci.....	7
BAB II TAHAPAN BELAJAR	8
BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA	9
3.1 Tugas Tertulis	9
3.2 Lembar Pemeriksaan Tugas Unjuk Kerja.....	14
3.3 Daftar Cek Unjuk Kerja	21

BAB I

STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 KODE UNIT** : **F45.PW02.018.01**
1.2 JUDUL UNIT : **Melakukan analisis parsial perencanaan wilayah dan kota**
1.3 DESKRIPSI UNIT :
Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan analisis parsial perencanaan wilayah dan kota

1.4 ELEMEN KOMPETENSI DAN KRITERIA UNJUK KERJA

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kondisi fisik wilayah kabupaten/kota	1.1 Data kondisi fisik wilayah perencanaan dianalisis. 1.2 Potensi fisik pengembangan wilayah dianalisis. 1.3 Masalah fisik pengembangan wilayah dianalisis.
2. Menganalisis kondisi sumber daya buatan di wilayah perencanaan	2.1 Data kondisi sumber daya buatan di wilayah perencanaan dianalisis. 2.2 Kondisi jaringan sarana dan prasarana dianalisis. 2.3 Potensi pengembangan sumberdaya buatan dianalisis. 2.4 Masalah pengembangan sumberdaya buatan dianalisis.
3. Menganalisis kondisi pertanian, perikanan, perindustrian, perdagangan dan jasa wilayah perencanaan	3.1 Data sektor wilayah perencanaan dianalisis. 3.2 Kecenderungan pertumbuhan sektoral dianalisis. 3.3 Potensi dan masalah kondisi sektoral wilayah perencanaan dianalisis.
4. Menganalisis kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan	4.1 Data kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan dianalisis. 4.2 Kecenderungan perkembangan penduduk dianalisis. 4.3 Potensi dan masalah social dan budaya wilayah perencanaan dianalisis.
5. Menyimpulkan hasil analisis dan merumuskan isu strategis wilayah	5.1 Hasil analisis disimpulkan. 5.2 Potensi wilayah dirumuskan. 5.3 Isu strategis wilayah dirumuskan sesuai dengan permasalahan dan potensi wilayah perencanaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
6. Menguraikan kebutuhan pengembangan	6.1 Laju perkembangan wilayah dirumuskan. 6.2 Proyeksi kebutuhan pengembangan dihitung. 6.3 Skenario pengembangan wilayah dirumuskan.

1.5 BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

- 1.1 Unit ini diterapkan sebagai kompetensi perseorangan dan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan analisis data untuk mendukung pekerjaan perencanaan tata ruang wilayah kabupaten/kota.
- 1.2 Secara garis besar ada dua rangkaian analisis utama yang harus dilakukan dalam perencanaan wilayah. Pertama, analisis untuk menggambarkan karakteristik wilayah. Kedua analisis potensi dan masalah pengembangan wilayah.
- 1.3 Karakteristik wilayah yang harus digambarkan, meliputi:
 - 1.3.1 Kedudukan dan peran dalam wilayah yang lebih luas (regional)
 - 1.3.2 Keterpaduan wilayah perencanaan dengan wilayah sekitarnya
 - 1.3.3 Karakteristik fisik wilayah, sekurang-kurangnya meliputi:
 - 1.3.3.1 Karakteristik umum fisik wilayah (letak geografis, morfologi wilayah, dan sebagainya), meliputi: potensi rawan bencana alam (longsor, banjir, tsunami dan bencana alam geologi); potensi sumberdaya alam (mineral, batubara, migas, panas bumi dan air tanah); dan kesesuaian lahan pertanian (tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan sebagainya).
 - 1.3.3.2 Karakteristik sosial-kependudukan, sekurang-kurangnya meliputi: sebaran kepadatan penduduk di masa sekarang dan di masa yang akan datang (20 tahun); proporsi penduduk di masa sekarang dan di masa yang akan datang (20 tahun); dan kualitas SDM dalam mendapatkan kesempatan kerja.
 - 1.3.3.3 Karakteristik ekonomi wilayah, sekurang-kurangnya meliputi: basis ekonomi wilayah, ekonomi lokal, dan sektor informal; prospek pertumbuhan ekonomi wilayah di masa yang akan datang; dan prasarana dan sarana penunjang pertumbuhan ekonomi.
 - 1.3.3.4 Kemampuan keuangan pembangunan daerah, sekurang-kurangnya meliputi: sumber penerimaan daerah dan alokasi pembiayaan pembangunan; dan prediksi peningkatan kemampuan keuangan pembangunan daerah.
- 1.4 Berdasarkan karakteritik tata ruang wilayah kota kemudian dilakukan analisis potensi dan masalah pengembangan kota yang meliputi:
 - 1.4.1 Analisis daya dukung wilayah serta optimasi pemanfaatan ruang

- 1.4.2 Analisis daya tampung wilayah
- 1.4.3 Analisis pusat-pusat pelayanan
- 1.4.4 Analisis kebutuhan ruang
- 1.4.5 Analisis pembiayaan pembangunan

1.5 Hasil dari keseluruhan kegiatan analisis meliputi:

- 1.5.1 Visi pengembangan wilayah
- 1.5.2 Potensi dan masalah penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh
- 1.5.3 Peluang dan tantangan penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh
- 1.5.4 Kecenderungan perkembangan dan kesesuaian kebijakan pengembangan kabupaten/kota
- 1.5.5 Perkiraan kebutuhan pengembangan wilayah kabupaten/kota yang meliputi pengembangan struktur ruang seperti sistem perkotaan dan sistem prasarana, serta pengembangan pola ruang yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan potensi yang dimiliki, mengelola peluang yang ada, serta dapat mengantisipasi tantangan pembangunan ke depan
- 1.5.6 Daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah

2. Perlengkapan yang diperlukan

Dalam pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan unit ini, perlu disediakan peralatan dan sarana, antara lain:

- 2.1 Media penyimpanan data (Komputer)
- 2.2 Media pencetakan (printer)
- 2.3 Media akses data (internet)

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Menguraikan kedudukan wilayah perencanaan dalam wilayah yang lebih luas
- 3.2 Menguraikan kondisi fisik wilayah perencanaan
- 3.3 Menguraikan kondisi sumber daya buatan di wilayah perencanaan
- 3.4 Menguraikan kondisi ekonomi wilayah perencanaan
- 3.5 Menguraikan kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan
- 3.6 Menyimpulkan hasil analisis dan merumuskan isu strategis kawasan
- 3.7 Menguraikan kebutuhan pengembangan

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang,
- 4.2 Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- 4.3 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- 4.4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air
- 4.5 Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- 4.6 Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
- 4.7 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

- 4.8 Undang-undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman
- 4.9 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- 4.10 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- 4.11 Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4.12 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Tingkat Ketelitian Peta Untuk Penataan Ruang Wilayah
- 4.13 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1996 Tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang
- 4.14 Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung
- 4.15 Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 1989 Tentang Kriteria Kawasan Budidaya
- 4.16 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten / Kota Beserta Rencana Rincinya
- 4.17 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
- 4.18 Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang (Permen PU No. 20/PRT/M/2007
- 4.19 Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang
- 4.20 Metode-metode terkait perencanaan wilayah:
 - 4.20.1 Metode kependudukan proyeksi penduduk
 - 4.20.2 Metode penghitungan daya dukung dan daya tampung wilayah
 - 4.20.3 Metode penghitungan ekonomi wilayah
 - 4.20.4 Metode analisis kesesuaian lahan
 - 4.20.5 Metode analisis lokasi
 - 4.20.6 Metode penghitungan kebutuhan fasilitas dan utilitas

1.6 PANDUAN PENILAIAN

1. Kondisi Pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen. Pengujian dilaksanakan pada situasi pekerjaan

yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi pada kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metoda uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai standar.

Metode uji yang digunakan adalah:

1. Ujian tertulis
2. Ujian lisan

2. Keterkaitan dengan unit lain

2.1 Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:

- 2.2.1. F45.PW01.001.01: Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 2.2.2. F45.PW01.002.01: Menerapkan Etos Kerja, Etika Profesi, dan Manajemen Organisasi Kerja yang Baik
- 2.2.3. F45.PW02.001.01: Melakukan Identifikasi dan Menerapkan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, dalam Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 2.2.4. F45.PW02.002.01: Menyiapkan Kebutuhan Data Perencanaan
- 2.2.5. F45.PW02.007.01: Melakukan survei primer dan sekunder
- 2.2.6. F45.PW02.010.01: Melaksanakan Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 2.2.7. F45.PW02.011.01: Memeriksa Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 2.2.8. F45.PW02.012.01: Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial

2.2 Kaitan dengan unit lain

- 2.2.1 F45.PW02.021.01 Menyusun Rencana Parsial sebagai Naskah Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 2.2.2 F45.PW02.030.01 Menyusun Laporan Pekerjaan Perencanaan
- 2.2.3 F45.PW03.001.01 Menggunakan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Pekerjaan
- 2.2.4. F45.PW03.002.01: Menggunakan Kemampuan Teknik Komunikasi

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan untuk menerapkan metode dan teknik-teknik analisis
- 3.2 Pengetahuan menghitung daya dukung dan daya tampung wilayah
- 3.3 kemampuan memproyeksi kondisi wilayah perencanaan hingga akhir tahun rencana
- 3.4 Pengetahuan untuk menghitung kebutuhan pengembangan wilayah perencanaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Kemampuan memilih program/software sesuai kebutuhan
- 4.2 Kemampuan menggunakan program/software sesuai kebutuhan

5. Aspek Kritis yang harus diperhatikan

- 5.1 Kemampuan untuk memilih metode sesuai dengan kebutuhan

5.2 Kemampuan untuk memilih teknik-teknik analisis

1.7 KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB II

TAHAPAN BELAJAR

Langkah-langkah/tahapan belajar

- Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
- Isi pembelajaran merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan serta sikap kerja yang dibutuhkan.
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi diklat profesi.
- Peserta harus mampu mendiskripsikan peraturan perundang-undangan yang terkait untuk pengelolaan pelaksanaan pelatihan.
- Peserta dapat mengidentifikasi pasal-pasal yang berhubungan dengan pengelolaan pelaksanaan pelatihan
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan fungsi dan tugas manajer diklat profesi.
- Membuat daftar dan penyimpanan sarana dan prasarana pelatihan.
- Peserta dapat melayani kebutuhan peserta pelatihan akan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
- Peserta dapat mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana pelatihan yang digunakan selama penyelenggaraan pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penerapan SKKNI, SLK, Materi Ajar, dan MUK dalam program pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penggunaan teknik dan metode pengajaran yang disampaikan oleh para instruktur dalam setiap sesi pelajaran.

BAB III

TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

3.1 Tugas Tertulis

3.1.1 Tugas Teori I

Tugas Teori I : Menganalisis kondisi fisik wilayah kabupaten/kota

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan data apa saja yang dapat menggambarkan kondisi fisik wilayah perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Gambarkan potensi fisik pengembangan wilayah!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja data yang dibutuhkan dalam menganalisis daya dukung wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana menganalisis masalah fisik di wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....

3.1.2 Tugas Teori II

Tugas Teori II : Menganalisis kondisi sumberdaya buatan di wilayah perencanaan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan sumberdaya buatan apa saja yang perlu dianalisis terkait dengan perencanaan wilayah!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Uraikan salah satu contoh cara menganalisis sumberdaya buatan di wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa yang diperhatikan dalam menanalisis jaringan air bersih dalam perencanaan wilayah?

.....
.....

.....
.....
4. Sebutkan NSPK yang terkait dengan kawasan budidaya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.1.3 Tugas Teori III

Tugas Teori III : Menganalisis kondisi pertanian, perikanan, perindustrian, perdagangan dan jasa wilayah perencanaan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan sektor apa saja yang ada di wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan 2 contoh metode analisis sektoral di wilayah perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja yang dapat dianalisis dari potensi dan masalah kondisi sektoral perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....

3.1.4 Tugas Teori IV

Tugas Teori IV : Menganalisis kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial dan budaya di wilayah perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana menganalisis sosial dan budaya daerah perencanaan khususnya terkait dengan kependudukan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana menganalisis kualitas SDM di masa mendatang?

.....
.....
.....
.....
.....

3.1.5 Tugas Teori V

Tugas Teori V : Menyimpulkan hasil analisis dan merumuskan isu strategis wilayah

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

b. Jawaban Singkat

1. Sebutkan dengan tepat pokok-pokok hasil analisis dari isu strategis wilayah yang membentuk karakteristik wilayah!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Aspek apa saja yang harus ada dalam merumuskan suatu potensi wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Uraikan isu strategis terkait dengan bencana!

.....
.....
.....
.....
.....

3.1.6 Tugas Teori VI

Tugas Teori VI : Menguraikan kebutuhan pengembangan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

a. Jawaban Singkat

1. Uraikan laju perkembangan wilayah berdasarkan hasil analisis berdasarkan multi aspek!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang menjadi poin penting dalam menghitung kebutuhan pengembangan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Uraikan tentang skenario pengembangan wilayah!

.....
.....
.....
.....
.....

3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja

1. Nama Tugas I : Menganalisis kondisi fisik wilayah kabupaten/kota
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan data peserta mampu:

- a. Menganalisis data kondisi fisik wilayah perencanaan
- b. Menganalisis potensi fisik pengembangan wilayah
- c. Menganalisis masalah fisik pengembangan wilayah

1. Nama Tugas II : Menganalisis kondisi sumber daya buatan di wilayah perencanaan

2. Waktu Penyelesaian Tugas II : 15 menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Menganalisis data kondisi sumber daya buatan di wilayah perencanaan
- b. Menganalisis kondisi jaringan sarana dan prasarana
- c. Menganalisis potensi pengembangan sumberdaya buatan
- d. Menganalisis masalah pengembangan sumberdaya buatan

1. Nama Tugas III : Menganalisis kondisi pertanian, perikanan, perindustrian, perdagangan dan jasa wilayah perencanaan

2. Waktu Penyelesaian Tugas III : 15 menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas Melakukan penyusunan kekurangan hasil kompilasi dan pengolahan data peserta mampu:

- a. Menganalisis data sektor wilayah perencanaan
- b. Menganalisis kecenderungan pertumbuhan sektoral
- c. Menganalisis potensi dan masalah kondisi sektoral wilayah perencanaan

1. Nama Tugas IV : Menganalisis kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan

2. Waktu Penyelesaian Tugas IV : 15 menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Menganalisis data kondisi sosial dan budaya wilayah perencanaan
- b. Menganalisis kecenderungan perkembangan penduduk

c. Menganalisis potensi dan masalah sosial dan budaya wilayah perencanaan

1. Nama Tugas V : Menyimpulkan hasil analisis dan merumuskan isu strategis wilayah
2. Waktu Penyelesaian Tugas V : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Menyimpulkan hasil analisis
- b. Menyimpulkan potensi wilayah
- c. Merumuskan isu strategis wilayah sesuai dengan permasalahan dan potensi wilayah perencanaan

1. Nama Tugas VI : Menguraikan kebutuhan pengembangan
2. Waktu Penyelesaian Tugas VI : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Merumuskan laju perkembangan wilayah
- b. Menghitung proyeksi kebutuhan pengembangan
- c. Merumuskan skenario pengembangan wilayah

2. Daftar peralatan dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ notebook	Sesuai standar yang berlaku	Untuk praktek
2.	Projector	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Software	Sesuai standar spesifikasi yang dibutuhkan	Untuk satu kelas
4.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu kelas
B.	BAHAN/ BUKU WAJIB		
1.	Data analisa kebutuhan hasil identifikasi awal perencanaan	Data terkini/ terbaru	Untuk satu kelas

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
2	Data hasil survey –primer dan sekunder- dengan jenis data spasial dan data non-spasial	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
3.	Data dan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota di wilayah perencanaan (RPJP, RPJM, RTRWN, RTRW provinsi, Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional/RTR KSN, RTRW wilayah yang berbatasan, dan rencana tata ruang lain terkait) meliputi data spasial dan data non-spasial	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
4.	Data dan peta profil wilayah perencanaan meliputi wilayah administrasi dan geografis, iklim dan hidro oseanografi, geologi dan geomorfologi, ekosistem, sumberdaya, demografi dan sosial budaya	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
5.	Data dan peta mengenai daya dukung lingkungan dan perencanaan, konservasi dan bencana dan kewenangan dan pengelolaan lahan di wilayah perencanaan dengan jenis data spasial dan data non-spasial	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
6.	Buku Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria (NSPK) tentang penataan ruang	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu orang

a. Indikator Unjuk Kerja

1. Mampu memilih instrumen analisis kondisi fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
2. Mampu memilih instrumen analisis potensi wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
3. Mampu memetakan resiko bencana alam di wilayah perencanaan
4. Mampu memetakan potensi sumberdaya alam di wilayah perencanaan
5. Mampu memetakan potensi kesesuaian lahan
6. Mampu memilih masalah fisik apa saja yang perlu dianalisis terkait dengan perencanaan wilayah

7. Mampu memilih instrumen analisis masalah fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
8. Mampu memilih instrumen analisis sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
9. Mampu memetakan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
10. Mampu memilih instrumen analisis jaringan sarana dan prasarana di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
11. Mampu memetakan jaringan sarana dan prasarana di wilayah perencanaan
12. Mampu memilih instrumen analisis potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
13. Mampu memetakan potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
14. Mampu memilih metode analisis masalah pengembangan sumberdaya buatan wilayah perencanaan
15. Mampu memetakan masalah pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
16. Mampu memetakan kondisi masing-masing sektor tersebut secara spasial
17. Mampu mengaitkan kecenderungan pertumbuhan sektoral dengan kondisi fisik wilayah
18. Mampu memetakan secara spatial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan
19. Mampu memetakan secara spatial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan
20. Mampu menguraikan potensi dan masalah kondisi sektoral wilayah perencanaan secara menyeluruh
21. Mampu memilih metode analisis yang tepat dalam memprediksi kecenderungan perkembangan penduduk
22. Mampu menyimpulkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah perencanaan
23. Mampu memetakan secara spatial kecenderungan perkembangan kabupaten/kota
24. Mampu membuat rumusan potensi wilayah dengan masalah terkait penataan ruang

25. Mampu menjelaskan isu strategis dan menggambarkan peluang dan tantangan terkait penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh
26. Mampu memilih metode analisis laju perkembangan wilayah
27. Mampu memilih metode untuk menghitung proyeksi kebutuhan pengembangan struktur ruang (sistem perkotaan dan sistem prasarana) sesuai analisis faktor peluang dan tantangan wilayah yang sudah ditentukan
28. Mampu menjelaskan pokok-pokok skenario pengembangan wilayah dengan tepat

b. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

d. Instruksi kerja

1. Pilih instrumen analisis kondisi fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
2. Pilih instrumen analisis potensi wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
3. Petakan kategori potensi rawan bencana alam di wilayah perencanaan

4. Petakan kategori potensi sumberdaya alam di wilayah perencanaan
5. Petakan kategori potensi kesesuaian lahan
6. Pilih masalah fisik apa saja yang perlu dianalisis terkait dengan perencanaan wilayah
7. Pilih instrumen analisis masalah fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
8. Pilih instrumen analisis sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
9. Petakan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
10. Pilih instrumen analisis jaringan sarana dan prasarana di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
11. Petakan jaringan sarana dan prasarana di wilayah perencanaan
12. Pilih instrumen analisis potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia
13. Petakan potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
14. Pilih metode analisis masalah pengembangan sumberdaya buatan wilayah perencanaan
15. Petakan masalah pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan
16. Petakan kondisi masing-masing sektor secara spasial
17. Kaitkan kecenderungan pertumbuhan sektoral dengan kondisi fisik wilayah
18. Petakan secara spasial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan
19. Petakan secara spasial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan
20. Uraikan potensi dan masalah kondisi sektoral wilayah perencanaan secara menyeluruh
21. Pilih metode analisis yang tepat dalam memprediksi kecenderungan perkembangan penduduk
22. Simpulkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah perencanaan
23. Petakan secara spasial kecenderungan perkembangan kabupaten/kota

24. Buat rumusan potensi wilayah dengan masalah terkait penataan ruang
25. Jelaskan isu strategis dan menggambar kan peluang dan tantangan terkait penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh
26. Pilih metode analisis laju perkembangan wilayah
27. Pilih metode untuk menghitung proyeksi kebutuhan pengembangan struktur ruang (sistem perkotaan dan sistem prasarana) sesuai analisis faktor peluang dan tantangan wilayah yang sudah ditentukan
28. Jelaskan pokok-pokok skenario pengembangan wilayah dengan tepat

e. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

3.3 Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pilih instrumen analisis kondisi fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	Instrumen analisis kondisi fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				
2.	Pilih instrumen analisis potensi wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	Instrumen analisis potensi wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
3.	Petakan resiko bencana alam di wilayah perencanaan	Resiko bencana alam di wilayah perencanaan				
4.	Petakan potensi sumberdaya alam di wilayah perencanaan	Potensi sumberdaya alam di wilayah perencanaan				
5.	Petakan potensi kesesuaian lahan	Potensi kesesuaian lahan				
6.	Pilih masalah fisik apa saja yang perlu dianalisis terkait dengan perencanaan wilayah	Analisis permasalahan fisik terkait dengan perencanaan wilayah				
7.	Pilih instrumen analisis masalah fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	Instrumen analisis masalah fisik wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				
8.	Pilih instrumen analisis sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	Instrumen analisis sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				
9	Petakan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan	Sumberdaya buatan di wilayah perencanaan				
10	Pilih instrumen analisis jaringan sarana dan prasarana di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	Instrumen analisis jaringan sarana dan prasarana di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				
11	Petakan jaringan sarana dan prasarana di wilayah perencanaan	Jaringan sarana dan prasarana di wilayah perencanaan				
12	Pilih instrumen	Instrumen analisis				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	analisis potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia	potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah yang tepat dan sesuai dengan format data yang tersedia				
13	Petakan potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan	Potensi pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan				
14	Pilih metode analisis masalah pengembangan sumberdaya buatan wilayah perencanaan	Metode analisis masalah pengembangan sumberdaya buatan wilayah perencanaan				
15	Petakan masalah pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan	Permasalahan pengembangan sumberdaya buatan di wilayah perencanaan				
16	Petakan kondisi masing masing sektor secara spasial	Kondisi masing masing sektor secara spasial				
17	Kaitkan kecenderungan pertumbuhan sektoral dengan kondisi fisik wilayah	Keterkaitan kecenderungan pertumbuhan sektoral dengan kondisi fisik wilayah				
18	Petakan secara spasial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan	Peta kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan				
19	Petakan secara spasial kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan	Peta kecenderungan pertumbuhan sektoral di wilayah perencanaan				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
20	Uraikan potensi dan masalah kondisi sektoral wilayah perencanaan secara menyeluruh	Uraian potensi dan permasalahan kondisi sektoral wilayah perencanaan secara menyeluruh				
21	Pilih metode analisis yang tepat dalam memprediksi kecenderungan perkembangan penduduk	Metode analisis yang tepat dalam memprediksi kecenderungan perkembangan penduduk				
22	Simpulkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah perencanaan	Uraian kesimpulan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah perencanaan				
23	Petakan secara spasial kecenderungan perkembangan kabupaten/kota	Peta kecenderungan perkembangan kabupaten/kota				
24	Buat rumusan potensi wilayah dengan masalah terkait penataan ruang	Potensi wilayah dengan masalah terkait penataan ruang				
25	Jelaskan isu strategis dan menggambar kan peluang dan tantangan terkait penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh	Penjelasan isu strategis dan menggambar kan peluang dan tantangan terkait penataan ruang wilayah kabupaten/kota dari multi aspek yang berpengaruh				
26	Pilih metode analisis laju perkembangan wilayah	Metode analisis laju perkembangan wilayah				
27	Pilih metode untuk menghitung proyeksi kebutuhan	Metode untuk menghitung proyeksi kebutuhan				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	pengembangan struktur ruang (sistem perkotaan dan sistem prasarana) sesuai analisis faktor peluang dan tantangan wilayah yang sudah ditentukan	pengembangan struktur ruang (sistem perkotaan dan sistem prasarana) sesuai analisis faktor peluang dan tantangan wilayah yang sudah ditentukan				
28	Jelaskan pokok-pokok skenario pengembangan wilayah dengan tepat	Penjelasan pokok-pokok skenario pengembangan wilayah dengan tepat				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :